

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai bagaimana Peran Pengawas dalam Pengumpulan Data Sakernas pada BPS Kabupaten Cilacap, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran yang dilakukan oleh Pengawas dalam Pengumpulan Data Sakernas pada BPS Kabupaten Cilacap sudah berjalan dengan baik dalam menjalankan peran pengawas sesuai dengan tugas dan kewajibannya sebagai pengawas, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengawas dan petugas pendata lapangan/PPL akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan cara yang efektif sehingga menghasilkan data ketenagakerjaan yang akurat dan dapat diandalkan untuk mendukung kebijakan pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari ketiga aspek dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Peran Hubungan Antarpribadi (*Interpersonal Role*)

Dalam konteks hubungan antarpribadi, pengawas memainkan beberapa peran kunci:

a. Peran sebagai Tokoh Utama (*Figurehead*)

Pengawas berfungsi sebagai representatif yang penting dalam proses pengumpulan data. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan suasana yang mendukung dan memotivasi tim pengumpul data. Melalui wawancara, Petugas Pendata Lapangan (PPL)

menyatakan bahwa pengawas sangat berperan dalam mendeteksi kesalahan sejak awal, yang menunjukkan bahwa pengawas tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pemimpin yang aktif dalam memastikan kualitas data.

b. Peran sebagai Pemimpin (*Leader*)

Pengawas bertanggung jawab untuk memotivasi dan mengarahkan tim pengumpul data. Mereka harus memastikan bahwa tim memahami pentingnya akurasi dan kualitas data yang dikumpulkan. Umpaman balik yang diberikan oleh pengawas kepada tim sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan semangat kerja. Hal ini terlihat dari pernyataan PPL yang menyebutkan bahwa pengawas selalu mengingatkan dan memberikan semangat kepada tim.

c. Peran sebagai Penghubung (*Liaison Manager*)

Pengawas juga berfungsi sebagai penghubung antara tim pengumpul data dan pihak-pihak lain, seperti manajemen BPS dan pemerintah daerah. Mereka harus membangun hubungan yang baik untuk mendapatkan dukungan dan informasi yang diperlukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

2. Peran yang Berhubungan dengan Informasi (*Informational Role*)

Pengawas juga memiliki peran penting dalam pengelolaan informasi:

a. Sebagai Pengawas/Pemantau (*Monitor*)

Pengawas harus secara aktif mengawasi proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa prosedur yang benar diikuti. Mereka bertanggung jawab untuk memeriksa kelengkapan dan kewajaran isian dari hasil pendataan. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi Fasih, memungkinkan pengawas untuk memantau progres secara real-time, sehingga mereka dapat segera mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul.

b. Sebagai Pemberi Informasi (*Disseminator*)

Pengawas perlu menyebarkan informasi yang relevan kepada tim pengumpul data, termasuk instruksi dan umpan balik tentang kualitas data yang dikumpulkan. Koordinasi yang dilakukan melalui media sosial dan grup komunikasi memudahkan pengawas dalam memberikan informasi yang diperlukan kepada tim.

c. Sebagai Juru Bicara (*Spokesperson*)

Pengawas bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan tujuan dan pentingnya survei kepada masyarakat. Mereka harus mampu menjelaskan proses survei dengan baik agar masyarakat memahami dan bersedia berpartisipasi. Hal ini penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam survei, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan.

3. Peran Pengambilan Keputusan (*Decision Making Role*)

Pengawas juga berperan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengumpulan data:

a. Peran Seorang Pengusaha (*Entrepreneur*)

Dalam konteks pengumpulan data, pengawas berperan sebagai penjamin kualitas data dengan memastikan bahwa seluruh tahapan pengumpulan data dilakukan secara benar dan sistematis. Mereka harus mampu mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan proses pengumpulan data dan menerapkan teknologi yang tepat untuk efisiensi.

b. Peran Penyelesaian Masalah (*Disturbance Handler*)

Pengawas harus mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pengumpulan data. Mereka perlu melakukan pendekatan kepada responden yang sulit dijangkau dan mencari solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh tim di lapangan.

c. Pengalokasian Sumber Daya (*Resource Allocator*)

Pengawas bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, seperti waktu dan tenaga kerja, untuk memastikan bahwa pengumpulan data dilakukan secara efisien. Mereka harus memantau kinerja tim dan memastikan bahwa semua petugas memiliki sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.

d. Peran Negosiator (*Negotiator*)

Salah satu peran yang sangat penting adalah peran pengawas sebagai negosiator. Dalam konteks ini, pengawas tidak hanya berfungsi sebagai pengawas yang memantau dan mengevaluasi proses

pengumpulan data, tetapi juga sebagai negosiator yang aktif dalam menjalin hubungan dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak terkait.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk menunjang perbaikan peran Pengawas dalam Pengumpulan Data Sakernas pada BPS Kabupaten Cilacap, maka diperoleh implikasi dari penelitian sesuai dengan peran yang dijalankan sebagai berikut:

1) Peran Hubungan Antarpribadi (*Interpersonal Role*):

Pengawas berfungsi sebagai tokoh utama, pemimpin, dan penghubung yang menciptakan suasana kerja yang mendukung, memotivasi tim, dan membangun hubungan baik dengan stakeholder. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran proses pengumpulan data.

2) Peran yang Berhubungan dengan Informasi (*Informational Role*):

Pengawas berperan sebagai pemantau, pemberi informasi, dan juru bicara. Mereka harus aktif mengawasi proses pengumpulan data, menyebarkan informasi yang relevan, dan mengkomunikasikan tujuan survei kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas data.

3) Peran Pengambilan Keputusan (*Decision Making Role*):

Pengawas berperan sebagai pengusaha, penyelesaikan masalah, pengalokasi sumber daya, dan negosiator. Mereka harus memastikan bahwa seluruh tahapan pengumpulan data dilakukan dengan benar, mengatasi

masalah yang muncul, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mendukung keberhasilan survei.

